

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dalam penyelidikannya. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.¹ Lebih lanjut, dalam pendekatan kualitatif metode yang digunakan tidak melibatkan penggunaan statistik atau perhitungan matematis lainnya dalam upaya mendapatkan temuan.² Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami obyek penelitian secara mendalam.

Hasil analisis penelitian kualitatif bersifat unik dan tidak dapat digeneralisasi secara luas, melalui penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik, peneliti dapat mengembangkan dan menemukan teori-teori sosial.³ Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merujuk pada jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi dan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi.⁴

¹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka, 2022), 9.

² M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 32.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 22.

⁴ Iva Nur Elysa Hadyana, "Analisa Praktik Penambangan Minyak Sumur Tua Ditinjau Dari Sosial Ekonomi Dan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Penambang Di Wilayah Kerja KUD Wargo Tani Makmur Kecamatan Jikin Kabupaten Blora)" (IAIN Kediri, 2022), <http://etheses.iainkediri.ac.id/7460/>.

Peneliti di sini menyelidiki secara rinci suatu fenomena yang terjadi dalam konteks waktu dan kegiatan tertentu, seperti program, event, peristiwa, institusi, maupun sekelompok individu.⁵ Penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi yang mendalam dan terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang ditentukan.⁶ Jangka waktu penelitian menurut Susan Stainback tergantung dengan keberadaan sumber-sumber data, interes, dan tujuan dari penelitian.⁷

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan kerangka pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, diperlukan keberadaan peneliti secara langsung di lapangan guna mengumpulkan data secara menyeluruh. Kehadiran ini, menjadi langkah penting yang harus dilaksanakan dengan berhati-hati karena hal itu menentukan proses mendapatkan dan menemukan data secara natural atau alamiah. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwan peneliti harus berusaha dengan cermat supaya kehadirannya dapat memperoleh kepercayaan informan.⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Tegalan, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Fokus penelitian ini terkait praktik jasa keperantaraan dalam jual beli cabai besar Di Desa Tegalan, Kecamatan Kandat,

⁵ Ghony and Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

⁶ Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, Pengantar Metode Kualitatif (Klaten: CV Tahta Media Group, 2022), 44.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 96.

Kabupaten Kediri, yang kemudian dikaji dengan aspek etika bisnis islam dan fiqih muamalah.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber utama.⁹ Sumber data ini digali dari sumber utama yang diperoleh secara langsung dari Petani cabai besar yang terdiri dari 5 petani yang menanam cabai besar secara terus-menerus yakni Bapak Nurkholis, Bapak Prayet, Bapak Soden, Bapak Sumarji, dan Bapak Fatoni, serta 5 petani yang pernah menanam cabai besar yakni Bapak Agus, Bapak Rokim, Bapak Jumadi, Bapak Sulaiman, dan Bapak Edi, penyedia jasa keperantaraan (Bapak Dawam), pedagang pasar (Bapak Basori dan Bapak Rifai), penjual bibit (Bapak Sumarji), dan karyawan yang terlibat langsung secara aktif dalam proses penanaman cabai besar dan sebagian terlibat dalam praktik jasa keperantaraan jual beli cabai besar di Desa Tegalan, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri seperti Eko Syafi'i, Gianti, Aris, Agus Sutrisno, Siti Zulaikah, Siti Kholiah, Anik, Sumini, Sunarti, Nawan, Ulil, dan Wafa.

2. Sumber data sekunder

Data ini diperoleh dari pihak kedua yang merupakan turunan dari sumber pokoknya yakni berasal dari laporan-laporan dokumentasi data Badan Pusat

⁹ Bambang Widjanarko, "Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Data Penyajian Data," *Sats4213/Modul 1*, 2019, 1–45.

Statistik (BPS), profil, dan literatur lainnya yang digali melalui website dan data-data atau laporan resmi dari kelurahan Desa Tegalan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data melalui pendekatan penelitian kualitatif meliputi: observasi, interview, dan dokumentasi:¹⁰

1. *Observation*

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau kejadian secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.¹¹ *Observation* yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Susan Stainback menyatakan bahwa Observasi partisipatif yaitu suatu proses di mana peneliti melakukan pengamatan atas apa yang dikerjakan orang yang diamati, mendengarkan ucapannya, dan ikut andil dalam kegiatan mereka.¹² Observasi di sini adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau memahami kejadian nyata yang terjadi di lapangan, dengan cara terlibat dalam kegiatan petani mulai dari masa tanam hingga cabai besar dijual melalui perantara. Selama proses ini, semua aktivitas dan interaksi di lapangan tidak hanya diamati dan didengarkan, tetapi peneliti juga ikut serta secara aktif dalam proses tersebut.

¹⁰ Mariatul Karimah, "Optimalisasi Digital Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat" (Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023).

¹¹ Bado, Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah, 352.

¹² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 65.

2. Interview

Menurut Kvale wawancara adalah percakapan yang tujuannya untuk mengumpulkan gambaran dari orang yang diwawancarai atau berkenaan dengan interpretasi makna dari fenomena yang dijelaskan.¹³ Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah *semistructure interview*. *Semistructure interview* yaitu peneliti (*interviewer*) membuat poin-poin dasar pembicaraan, namun pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas tidak berpatokan pada urutan poin-poin tersebut, peneliti memodifikasi pertanyaan berdasarkan situasi yang ada serta melakukan improvisasi dan penyesuaian dalam proses wawancara.¹⁴ Pengambilan informan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sebuah metode pengambilan sampel *non-random* yang melibatkan peneliti dalam memilih informan dengan menetapkan karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian.¹⁵

Wawancara ini dilakukan di Desa Tegalan kepada petani cabai besar yang terdiri dari 5 petani yang menanam cabai besar secara terus-menerus yakni Bapak Nurkholis, Bapak Prayet, Bapak Soden, Bapak Sumarji, dan Bapak Fatoni, serta 5 petani yang pernah menanam cabai besar yakni Bapak Agus, Bapak Rokim, Bapak Jumadi, Bapak Sulaiman, dan Bapak Edi,

¹³ Hamza Alshenqeti, "Interviewing as a Data Collection Method: A Critical Review," *English Linguistics Research* 3, no. 1 (2014): 39–45, doi:10.5430/elr.v3n1p39.

¹⁴ Djam'an Satori and Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

¹⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

penyedia jasa keperantaraan (Bapak Dawam), pedagang pasar (Bapak Basori dan Bapak Rifai), penjual bibit (Bapak Sumarji), dan karyawan yang terlibat langsung secara aktif dalam proses penanaman cabai besar dan sebagian terlibat dalam praktik jasa keperantaraan jual beli cabai besar di Desa Tegalan, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri seperti Eko Syafi'i, Gianti, Aris, Agus Sutrisno, Siti Zulaikah, Siti Kholiah, Anik, Sumini, Sunarti, Nawan, Ulil, dan Wafa.

3. *Documentation*

Prosedur pengumpulan data ini berupa peneliti menghimpun informasi pendukung yang diperlukan, seperti catatan lapangan, literatur, laporan, dan sumber informasi lainnya. Pengumpulan data ini dipakai untuk memotret seluruh aktivitas atau fenomena yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Selain itu, pengumpulan data ini juga berasal dari arsip-arsip atau dokumen data lembaga yang dianggap relevan dengan penelitian seperti: dokumentasi dan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS), data dari kelurahan, serta data lain yang dibutuhkan peneliti yang berhubungan dengan judul yang diangkat yang digali melalui website dan data-data atau laporan resmi dari kelurahan Desa Tegalan.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data dibagi menjadi tiga yakni reduksi data, display data, dan *conclusions*:

¹⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.38075.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah teknis pemeriksaan data yang meliputi meringkas, memilih informasi yang paling penting, memusatkan informasi, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang dinilai berlebihan.¹⁷ Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan jika perlu melakukan pencarian baru. Peneliti pada tahapan ini melakukan reduksi data, peneliti melakukan serangkaian teknis pemeriksaan data untuk mengolah informasi yang diperoleh dari observasi atau penelitian. Teknis ini meliputi:

- a. Meringkas data: Peneliti menyusun ringkasan dari data yang telah dikumpulkan, baik itu berupa catatan lapangan, transkripsi wawancara, atau hasil pengamatan lainnya.
- b. Memilih informasi yang paling penting: Peneliti mengidentifikasi dan memilih informasi yang dianggap paling relevan dan signifikan dalam konteks penelitian, untuk digunakan dalam analisis dan pembuatan kesimpulan.
- c. Memusatkan informasi: Peneliti menyesuaikan fokus pada informasi yang esensial dan relevan, serta mengarahkan perhatian pada aspek-aspek kunci yang mempengaruhi temuan penelitian.
- d. Menghilangkan informasi yang dinilai berlebihan: Peneliti juga melakukan penghapusan informasi yang dianggap tidak relevan,

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

berlebihan, atau tidak mendukung tujuan penelitian. Langkah ini membantu menyederhanakan dan fokus pada inti dari data yang relevan.

Tahapan analisis data ini, peneliti dapat mempersiapkan data mentah menjadi bentuk yang lebih terfokus, terorganisir, dan siap untuk diinterpretasikan selama analisis lebih lanjut dalam proses penelitian

2. *Data Display* (penyajian data)

Hasil pengolahan data yang telah disederhanakan kemudian diorganisir ke dalam suatu format tertentu, yang memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penyusunan data ini merupakan langkah pengaturan informasi ke dalam bentuk yang terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai data yang mudah dipahami. Mengorganisir yang dilakukan oleh peneliti di sini berupa menyusun data yang telah diolah ke dalam format tertentu, seperti tabel, grafik, diagram, atau narasi yang terstruktur. Pengaturan ini membantu mengatur informasi secara jelas dan teratur, selain menyajikan data, peneliti juga memberikan interpretasi atau penjelasan terhadap temuan yang diungkapkan. Hal ini membantu pembaca atau audiens memahami makna dari data yang disajikan.¹⁸

3. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Conclusion Drawing (*Verification*) atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Berdasarkan analisis data dan interpretasi temuan, peneliti

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁹ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," 44.

membuat kesimpulan awal yang bersifat provisional atau sementara. Kesimpulan ini belum final dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat atau dalam konteks perubahan informasi tambahan, setelah itu, peneliti memeriksa kembali kesimpulan awal untuk memastikan kredibilitasnya, jika kesimpulan di rasa sudah didukung oleh bukti yang kuat dan dapat dipertahankan, kesimpulan tersebut menjadi kredibel dan tetap berlaku, jika kesimpulan awal didukung dan tidak diragukan lagi, peneliti menyusun kesimpulan final dari analisis data.

Kesimpulan ini mencerminkan hasil akhir dari penelitian dan dapat digunakan untuk mengonfirmasi atau menyimpulkan temuan penelitian, dengan melakukan analisis data pada tahap penarikan kesimpulan ini secara komprehensif, peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan berarti berdasarkan bukti yang ada, yang dapat membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan kontribusi pada pemahaman ilmiah tentang topik yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Keterlibatan peneliti memiliki peran yang krusial dalam proses pengumpulan data, dan tidak hanya berlangsung dalam jangka waktu yang singkat, melainkan memerlukan prolongasi atau perluasan waktu keterlibatan penelitian. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama 47 hari yakni mulai 15 Desember 2023 sampai 31 Januari 2024.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan diterapkan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki, kemudian berfokus secara mendalam pada aspek-aspek tertentu. Peneliti dalam hal ini, melakukan pembacaan dan analisis data dengan cermat guna mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan yang ada.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi teknik yakni peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.²⁰ Peneliti di sini melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari hasil observasi yang merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau memahami kejadian nyata yang terjadi di lapangan, dengan cara terlibat dalam kegiatan petani mulai dari masa tanam hingga cabai besar dijual melalui perantara. Selama proses ini, semua aktivitas dan interaksi di lapangan tidak hanya diamati dan didengarkan, tetapi peneliti juga ikut serta secara aktif dalam proses tersebut.

Selanjutnya, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Tegalan kepada petani cabai besar yang terdiri dari 5 petani yang menanam cabai besar secara terus-menerus yakni Bapak Nurkholis, Bapak Prayet, Bapak Soden, Bapak Sumarji, dan Bapak Fatoni, serta 5 petani yang pernah menanam cabai besar yakni Bapak Agus, Bapak Rokim, Bapak Jumadi,

²⁰ Satori and Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

Bapak Sulaiman, dan Bapak Edi, penyedia jasa keperantaraan (Bapak Dawam), pedagang pasar (Bapak Basori dan Bapak Rifai), penjual bibit (Bapak Sumarji), dan karyawan yang terlibat langsung secara aktif dalam proses penanaman cabai besar dan sebagian terlibat dalam praktik jasa keperantaraan jual beli cabai besar di Desa Tegal, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri seperti Eko Syafi'i, Gianti, Aris, Agus Sutrisno, Siti Zulaikah, Siti Kholiah, Anik, Sumini, Sunarti, Nawan, Ulil, dan Wafa.

Terakhir dari dokumentasi berasal dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS), serta data lain yang digali melalui website atau laporan resmi dari kelurahan Desa Tegal. Semua data dibandingkan untuk memahami penyebab-penyebab tertentu, baik yang menyebabkan kesamaan maupun perbedaan.²¹ Tindakan ini dilaksanakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menguji informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.²²

²¹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

²² M Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.